

HUBUNGAN PEMAKAIAN JENIS KONTRASEPSI HORMONAL DENGAN PERUBAHAN BERAT BADAN ATAU HIPERPIGMENTASI PADA MUKA DI KECAMATAN TEWEH TENGAH KABUPATEN BARITO UTARA PROPINSI KALIMANTAN TENGAH BULAN APRIL TAHUN 2002

SAMPURNAMURNI YATI -- E2A200073
(2002 - Skripsi)

Penggunaan kontrasepsi hormonal di Kecamatan Tewehe Tengah Kabupaten Barito Utara propinsi Kalimantan Tengah sebesar 94,5%. Efek samping kontrasepsi hormonal adalah sering terjadi perubahan BB, hiperpigmentasi/flek, jerawat, perdarahan, menstruasi tidak teratur, sakit kepala, rasa mual, muntah, rambut rontok, keputihan, tekanan darah tinggi dan Varises. Belum ada penelitian hubungan jenis kontrasepsi hormonal dengan perubahan BB atau hiperpigmentasi pada muka di Kabupaten Barito Utara propinsi Kalimantan Tengah.

Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui hubungan jenis kontrasepsi hormonal dengan perubahan BB atau hiperpigmentasi pada muka.

Merupakan jenis penelitian explanatory survei menggunakan pendekatan cross sectional study. Pengambilan sampel dengan teknik systematic random sampling sampel ada 95 akseptor KB hormonal di Kecamatan Tewehe, instrumen penelitian adalah kuesioner. Untuk melihat hubungan variabel bebas (pakaian pil, suntik, implant) dengan variabel terikat (perubahan BB atau hiperpigmentasi pada muka) digunakan uji Chi Square.

Ada hubungan signifikansi pemakaian hormonal pil, suntik dan implant dengan perubahan BB ($p < 0,05$), ada hubungan signifikan pemakaian kontrasepsi hormonal pil, suntik dengan hiperpigmentasi pada muka ($p < 0,05$), tidak ada hubungan pemakaian kontrasepsi hormonal implant dengan hiperpigmentasi pada muka ($p > 0,05$).
AR(270104)

Kata Kunci: KONTRASEPSI HORMONAL, BB, HIPERPIGMENTASI